

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan temuan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan diatas mengenai Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Swasta Al-Ihsan Medan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa di MTs Swasta Al-Ihsan Medan, masih tergolong rendah hal ini terlihat dari masih terdapat siswa yang memiliki kesadaran diri yang rendah, terlihat dari ketika bel masuk kelas berbunyi masih dijumpai siswa yang berkeliaran diluar kelas, kemudian masih dijumpai siswa yang tidak dapat berempati terhadap orang lain dimana pada hal saat temannya berbicara ia tidak menghiraukan atau malah asyik bermain smartphone yang ia miliki.
2. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap kecerdasan emosional siswa di MTs Swasta Al-Ihsan Medan dilakukan oleh guru BK, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu melalui 4 tahapan dalam bimbingan kelompok, mulai dari tahap pembukan, tahap transisi, tahap inti dan tahap pengakhiran. Guru BK sebagai pemimpin kelompok dan siswa sebagai anggota kelompok, dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok guru BK mengangkat topik tugas mengenai bagaimana cara mengelola emosi dan para

anggota kelompok dituntut secara aktif untuk berdinamika kelompok dengan memberikan saran dan masukan mengenai setiap topik yang dibahas selama layanan bimbingan kelompok berlangsung.

3. Faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MTs Swasta Al-Ihsan Medan, yaitu adanya kolaborasi yang baik antara guru BK, wali kelas guru mata pelajaran dan orang tua siswa itu sendiri dimana orang tua memberikan contoh yang baik dalam menempatkan emosi yang ia miliki, serta yang paling utama kemauan siswa dalam mengaplikasikan suatu hal yang telah dibahas secara bersama di dalam kelompok mengenai topik tugas maupun topik bebas yang telah ditentukan. Yang berguna bagi pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan saran kepada dan peserta didik di MTs Swasta Al-Ihsan Medan

1. Bagi kepala sekolah MTs Swasta Al-Ihsan Medan diharapkan untuk terus bekerja sama dan senantiasa mendukung guru BK dengan memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan BK dan staf pendidik lainnya. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa agar peserta didik di sekolah ini menjadi pribadi yang jujur, disiplin, dapat membangun kekuatan dan kesadaran diri, bersikap hormat dan tanggung jawab.
2. Bagi guru BK MTs Swasta Al-Ihsan Medan agar senantiasa memberikan bimbingan dan konseling melalui berbagai jenis layanan

yang berguna bagi perkembangan pribadi, sosial belajar karir terutama, dalam hal meningkatkan kecerdasan emosional siswa, sehingga timbul kesadaran diri siswa untuk lebih giat dalam mencari berbagai informasi yang berguna bagi siswa dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada pada pribadi siswa.

3. Bagi guru mata pelajaran dan wali kelas di MTs Swasta Al-Ihsan Medan. Diharapkan dapat berkolaborasi kepada guru BK dengan baik agar pelaksanaan layanan BK berjalan secara optimal.
4. Bagi para peserta didik agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah disampaikan oleh guru BK di MTs Swasta Al-Ihsan Medan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan mengangkat topik masalah yang sama mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa, sekiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai rujukan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.